

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Harga pokok produksi merupakan biaya yang dikeluarkan menghasilkan suatu barang jadi. Umumnya biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya pabrikasi (*overhead*). Penentuan harga pokok produksi mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan industri. Penentuan harga pokok produksi yang tidak akurat akan menyebabkan perusahaan sulit mengetahui pengeluaran biaya untuk kegiatan proses produksi, yang akhirnya akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Selain itu, juga akan menyebabkan kesalahan dalam penentuan harga jual. Hal ini disebabkan perusahaan industri perlu mengetahui secara tepat harga pokok produksi agar dapat ditentukan harga jual yang sesuai. Dalam penentuan harga pokok produksi, dapat menggunakan metode *process costing*. Penentuan harga pokok produksi dengan metode *process costing* merupakan suatu cara dalam menghitung biaya dengan mengakumulasikan biaya berdasarkan proses produksi. Biaya yang dibebankan ke setiap unit ditentukan dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya dengan total unit yang diproduksi. Pusat biaya merupakan departemen tetapi bisa juga pusat pemrosesan dalam satu departemen.

PT. Gunung Gahapi Sakti merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi besi beton dengan berbagai jenis dan ukuran. Jenis proses produksi pada perusahaan adalah proses produksi yang kontiniu (*continuous process*). Penentuan harga pokok produksi pada perusahaan menggunakan metode *process costing*. Contoh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi seperti *billet*, *scraps*, *ferro silicon*, *comprit*, *dolomite lining*, dan lainnya. Perusahaan memproduksi besi beton terdapat tiga departemen produksi yang dilalui, yaitu departemen peleburan, departemen pemasakan dan departemen pembentukan. Salah satu bagian penting dalam kegiatan produksi perusahaan adalah penentuan harga pokok produksi. Penentuan harga pokok produksi pada perusahaan belum dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Hal ini disebabkan banyaknya jenis dan ukuran besi beton yang diproduksi dengan pengeluaran biaya produksi yang berbeda-beda pada masing-masing departemen produksi. Hal ini juga menyebabkan sulitnya bagian produksi menyajikan informasi yang cepat dan akurat kepada manajer produksi mengenai pengeluaran biaya produksi di setiap departemen produksi.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan pengamatan mengenai masalah ini pada perusahaan dan memilih judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Besi Beton dengan Metode *Process Costing* pada PT. Gunung Gahapi Sakti**”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Penentuan harga pokok produksi pada perusahaan belum dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Hal ini disebabkan banyaknya jenis dan ukuran besi beton yang diproduksi dengan pengeluaran biaya produksi yang berbeda-beda pada masing-masing departemen produksi.
- b. Sulitnya bagian produksi menyajikan informasi yang cepat dan akurat kepada manajer produksi mengenai pengeluaran biaya produksi di setiap departemen produksi.

I.2.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah dengan adanya sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton yang terkomputerisasi, penentuan harga pokok produksi pada PT. Gunung Gahapi Sakti dapat dilakukan dengan cepat dan akurat ?”.

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penentuan harga pokok produksi besi beton menggunakan metode *process costing*.
2. Biaya produksi perusahaan yang dibahas meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*
3. Rancangan *input* dan *output* yang dibahas meliputi:
 - a. *Input* data yang dibahas meliputi pencatatan data departemen produksi, data bahan baku langsung, data produksi, data tenaga kerja langsung, data *overhead*, data biaya bahan baku langsung, data biaya tenaga kerja langsung, dan data biaya *overhead*.
 - b. *Output* yang dihasilkan meliputi laporan produksi, laporan pengeluaran biaya bahan baku langsung, laporan pengeluaran biaya tenaga kerja langsung, laporan pengeluaran biaya *overhead*, dan laporan penentuan harga pokok produksi.
4. Aplikasi dirancang dengan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2005*. *Database* dibentuk dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2005* dan laporan dibuat dengan *Seagate Crystal Report 10*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan dari sistem informasi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing* ini adalah merancang sistem informasi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing* pada PT. Gunung Gahapi Sakti, sehingga hasil rancangan sistem ini dapat memberikan solusi penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi besi beton.

I.3.2. Manfaat

Manfaat dari sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing* ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan sistem informasi penentuan harga pokok produksi pada perusahaan.
2. Untuk memudahkan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yang cepat dan akurat untuk masing-masing besi beton yang diproduksi dan bagian produksi dapat menyajikan informasi yang cepat dan akurat kepada manajer produksi mengenai pengeluaran biaya produksi di setiap departemen produksi.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa sistem

Penerapan sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing* pada perusahaan masih manual, sehingga belum mendukung penentuan harga pokok produksi besi beton yang cepat dan akurat.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Studi dokumen, dengan mengambil contoh dokumen perusahaan yang relevan dengan objek pengamatan untuk dianalisis kelemahan dan keunggulannya.
2. Wawancara, dengan bertanya langsung pada staf produksi untuk mengetahui informasi penentuan harga pokok produksi besi beton pada perusahaan.
3. Observasi, dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap prosedur kerja staf produksi dalam menentukan harga pokok produksi besi beton.

I.4.2. Perbandingan sistem yang lama dengan sistem yang akan dirancang.

Pada sistem yang diterapkan perusahaan saat ini, penentuan harga pokok produksi pada perusahaan belum dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena masih menggunakan sistem manual. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu rancangan sistem informasi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing* yang terkomputerisasi, sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yang cepat dan akurat untuk masing-masing besi beton yang diproduksi.

I.4.3. Pengujian / Uji Coba sistem

Sistem yang telah dirancang akan dilakukan pengujian/uji coba untuk mengetahui apakah telah sesuai dengan yang diharapkan dan jika belum sesuai, maka dapat segera dilakukan tindakan perbaikan.

1.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bagian produksi PT. Gunung Gahapi Sakti yang beralamat Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18.5 Tanjung Morawa.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini disusun secara sistematika untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi. Adapun sistematika penulisan Skripsi ini adalah:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, lokasi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan, seperti penjelasan mengenai sistem, database, sistem informasi, dan lainnya yang berhubungan.

BAB III. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Adapun isi dari bab ini adalah mencakup analisa sistem yang sedang berjalan, meliputi input, proses, *output* serta dalam bentuk perancangan *Data Flow Diagram* (DFD) yang terdiri dari Diagram Konteks. Juga desain sistem input, ouput, database dan mencakup dari kamus data, normalisasi, disain tabel, dan relasi antar tabel.

BAB IV. HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta pembahasannya, kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan uraian kesimpulan yang didapat dari proses Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Besi Beton dengan Metode *Process Costing* pada PT. Gunung Gahapi Sakti serta saran yang disampaikan untuk perbaikan maupun perkembangan sistem selanjutnya.